

## Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 di MI Al-Hidayah

Wahyu Ningsih, Resma Anisa Fitri, Mamal Maulana  
STAI Fatahillah Serpong Tangerang  
[ningsihwahyu66@gmail.com](mailto:ningsihwahyu66@gmail.com), [resmaanisafitri55@gmail.com](mailto:resmaanisafitri55@gmail.com)  
[mmaulanastore@gmail.com](mailto:mmmaulanastore@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has made various changes in every aspect of life, one of which is education. This study aims to find various obstacles and describe the role of people parents when accompanying or giving direction to their children in learning at home. Use the method in this research is the description method. Furthermore, the data collection techniques used. The techniques used are interview, observation, listening, and note-taking techniques. The results of this study show various obstacles for parents in online learning including, internet signals that sometimes difficult, expensive qoutas, parents are less able to guide and fully understand the material, so it can't be maximal in teaching children, there is no cellphone, so it is necessary to ask questions directly to his friends. The participation of parents is very supportive of the success of the achievement child. Always motive and provide innovations in guiding chilren, so that children do not bored and even stressed in learning, there must be good coordination between parents and teachers. Evaluation is needed in order to improved student achievement result*

**Keywords:** *Obstachles, The role of Parents Covid-19 Pandemic*

### ABSTRAK.

Pandemi covid-19 membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Penelitian ini bertujuan menemukan berbagai kendala dan mendeskripsikan peran orang tua pada saat mendampingi atau memberi arahan anaknya dalam pembelajaran di rumah. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode deskripsi. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, simak, dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalu memotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh bahkan stres dalam belajar, harus adanya kordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Diperlukannya evaluasi agar bisa meningkatkan hasil prestasi siswa.

**Kata kunci:** *Kendala, Peran orangtua, Pandemi covid-19*

## PENDAHULUAN

Virus corona yang dengan cepat menyebar, membuat perubahan aktivitas dari berbagai sektor kehidupan manusia saat ini. Hal ini mensiasati akan tertularnya virus tersebut, dan mengikuti himbuan dari pemerintah. Salah satu bidang yang menjadi perhatian khusus adalah pendidikan. Proses pendidikan pada masa pandemi mengharuskan pembelajaran dari rumah atau biasa disebut daring. Berbagai polemik akan hal ini menjadi suatu permasalahan yang baru.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan akan hal ini dengan mengganti pembelajaran dengan cara daring. Diharapkan dengan kebijakan itu berbagai lembaga pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran, sehingga meminimalkan penyebaran wabah tersebut. Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar wabah ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai usaha meminimalisir interaksi yang melibatkan banyak orang sehingga adanya akses pada penyebaran virus corona. Adanya virus corona ini awal mulanya begitu berdampak pada aspek ekonomi yang semakin rendah, namun kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia dengan memberlakukan pembelajaran daring, mengharuskan pemerintah dan lembaga terkait harus membuat sebuah proses pembelajaran yang inovatif agar peserta seluruh kalangan siswa dan mahasiswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Berkaitan dengan hal itu pembelajaran daring adalah alternatif yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Berbagai kemudahan proses pembelajaran ini, tidak lepas dari adanya kesulitan pula. Seperti halnya peran orang tua sangat penting agar anak dapat tetap semangat, dan tidak merasa tertekan. Bahkan proses pembelajaran di rumah tetap menyenangkan. Adanya pembelajaran daring tentu terdapat berbagai kendala, mulai dari kuota internet, sinyal yang jelek, kurang efektif, dan sebagainya. Pembelajaran daring tak lepas dari peran orang tua untuk mengawasi anaknya masing-masing. Orang yang sibuk bekerja, kurang perhatian atau susah dalam membimbing anaknya, merupakan masalah baru pada pembelajaran saat ini. Peran serta orang tua memberikan pengaruh yang besar, karena para orang tua dituntut mampu mengawasi anaknya pada saat pembelajaran.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi itu. Para ahli percaya bahwa peran orangtua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas. Keterlibatan orangtua sangat penting bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Beberapa orangtua berpikir bahwa itu adalah peran guru untuk mengajar, bukan peran mereka. Tetapi kepercayaan seperti itu tidak merugikan orangtua dan anak-anak. Anak-anak tidak memulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah.

Mereka selalu terbiasa dengan belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain.

Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang utama, atau bisa dikatakan hal yang penting. Semakin berkembangnya zaman masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Sehingga dengan keadaan pandemi seperti ini, orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar, hal itu dengan cara memberi bimbingan yang terbaik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain hal itu bimbingan dalam setiap harinya juga tidak kalah penting untuk dilakukan. Berikan pendidikan karakter kepada anak sejak dini tentu akan sangat berdampak besar bagi perkembangannya. Sudah diterapkannya pendidikan karakter setiap harinya, tentu anak akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar meskipun dilakukan di rumah. Tingkat kepercayaan diri mengikuti proses belajar. Sehingga kecerdasan anak meningkat dan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Google Clasroom, Email, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai arahan Kemendikbud harus dapat terlaksana. Pada hal ini orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Proses ini juga dapat membatasi kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, memberikan edukasi kepada siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan lain sebagainya. kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untuk dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya (Wardhani, 50:2020).

Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di MI Al-Hidayah yang secara umum orang tua tidak berpendidikan tinggi, tentu kesulitan dalam hal ini. Apalagi ada beberapa orang tua yang harus bekerja, hal ini sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak. Selain masalah tersebut, jaringan internet menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, dan orang tua yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Penelitian terdahulu yang serupa yaitu dilakukan oleh lutifah (2020) dengan judul Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi covid-19, hasil penelitian tersebut antara lain: orang tua berpandangan kurang baik diantaranya kurang adanya sarana dan prasarana, sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring. Selain itu hal positifnya yaitu melatih siswa menjadi bertanggung jawab, mandiri, selain itu guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Adapun yang

lain yaitu penelitian yang dilakukan Khadijah dan Gusman (2020) dengan judul Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya adanya empat konsep kerjasama yaitu kerjasama sebagai guru fasilitator, pendamping, Kerjasama sebagai, Kerjasama menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan. Beberapa hal yang kurang baik akan proses pembelajaran ini yaitu kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi, orang tua memiliki kesibukan dalam bekerja, kurangnya pemilihan media bermain yang sesuai dengan kondisi.

Beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi covid-19 menimbulkan beberapa kendala akan proses pembelajaran. Selain siswa, guru, orang tua juga juga memiliki dampak yang besar. Adanya kerja sama yang baik antara ketiganya diharapkan dapat tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Hal itu perlu adanya penelitian lebih lanjut agar menemukan lebih kompleks terkait kendala maupun peran para orang tua dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Berkaitan dengan itu maka mendasari adanya penelitian ini dengan Judul Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di MI Al-Hidayah.

Beberapa hal yang sudah dipaparkan maka muncul permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain adalah: (1) Bagaimakah kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran di rumah (daring)?; (2). Bagaimanakah peran orang tua ketika membimbing anaknya pada saat pembelajaran daring?. Tujuan penelitian ini antara lain: (1). Menemukan berbagai kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran di rumah (daring); (2). Mendeskripsikan peran orang tua dalam membimbing anaknya pada saat pembelajaran daring. Manfaat penelitian ini antara lain: (1) Diharapkan dapat berkontribusi agar masyarakat, khususnya orang tua, guru, dan siswa dapat mengetahui berbagai macam kendala dan peran terkait pembelajaran daring, sehingga dapat berkerjasama dan terwujudnya proses pembelajaran yang maksimal. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun koreksi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan bagi penelitian yang sejenis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada dasarnya berupaya untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu gejala sosial. Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi yang lebih kompleks, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu yang sejenis. Dengan kata lain tujuan dari metode kualitatif deskriptif ini yaitu untuk memberikan kajian yang komprehensif dan

mendalam berkaitan dengan kondisi atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu (Sarwono, 2006).

Selanjutnya pengumpulan data, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan simak. Ketiga teknik tersebut sifatnya saling melengkapi. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, guna memenuhi dan mendukung proses penelitian. Hal ini juga dapat sebagai sarana evaluasi untuk mengukur aspek tertentu yang sudah terdapat apada hipotesis. Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai dengan penelitian tersebut (Sujarweni, 2014:75).

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara menurut Sujarweni (2014:31) yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sudah ditelaah atau dipersiapkan sebelumnya dengan berbagai teknik. Teknik tersebut ada dua yaitu bisa dilakukn dengan tatap muka maupun menggunakan media (tidak secara langsung). Kegiatan wawancara ini dilakukn lebih mendalam, agar informasi yang ingin didapat benar-benar valid dan sesuai dengan keadaan. Setelah itu dilanjutkan menggunakan teknik simak yang dilengkapi dengan teknik catat. Teknik simak dilakukn dengan menyimak informasi atau objek penelitian (Sudaryanto 1993:41). Pada penelitian ini menyimak tentang tuturan orang tua murid terkait kendala dan peran pembelajaran pada masa pandemi. Agar mempermudah data penelitian, pada pengumpulan data dibantu dengan teknik catat. Pada penelitian ini yaitu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Al-Hidayah, Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor dilakukan secara daring, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru. Baik melalui whatsapp, google clasroom, dan sebagainya. Berkaitan dengan itu tentu terdapat kontroversi. Terlebih kondisi orang tua yang tidak memungkinkan untuk selalu mengawasi anaknya dalam belajar, menimbulkan tidak efektifnya pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran daring harus adanya peran serta orang tua di dalamnya. Berkaitan dengan hal itu maka akan dibahas terkait kendala dan peran orang tua pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

(1) Kesulitan Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring Pada Saat Pandemi Covid-19

Penelitian ini dilakukan terhadap orang tua murid melalui wawancara secara langsung. Berikut kutipan wawancara dengan narasumber :

Pewawancara : Pada pembelajaran daring hal utama apakah yang menjadi kendala?

Narasumber : Hanphonennya itu rusak, jadi susah jika mengikuti pembelajaran. Anak saya harus tanya temannya, ada tugas apa saja dari guru.

Pewawancara : Selain Hanphonennya rusak, yang menjadi kendala lain apa?

Narasumber : Terkadang sinyalnya susah. Saya juga tidak bisa mengawasi secara penuh pada saat belajar, karena saya sibuk bekerja.

Pewawancara : bagaimana terkait sinyal internetnya, apakah susah atau mudah?

Narasumber : Sinyal terkadang susah kadang mudah.

Pewawancara : Apakah ada perubahan sikap anak setelah pembelajaran daring?

Narasumber : Ada namun tidak terlalu, hanya saja jika tugas-tugas yang diberikan terlalu susah, terkadang anak saya emosi. Anak saya terkadang bertanya kepada saya, namun materinya juga susah. Saya tidak memahaminya. Sebagian kecil saja yang saya mengerti.

Hasil wawancara tersebut dapat ditemukan berbagai macam kendala yaitu kurangnya pemahaman orang tua dalam materi yang diberikan oleh guru membuat orang tua kesulitan dalam mendampingi anak belajar, orang tua sibuk mencari uang sehingga tidak sempat mendampingi anak dalam waktu yang lama. Demikian pula dari sisi kebutuhan belajar daring seperti kuota internet dan gadget karena tidak semua orang tua mampu membeli kuota secara rutin. Harapan orang tua adalah secepatnya di perbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Karena kurangnya pemahaman orang tua dalam materi yang diberikan oleh guru membuat orang tua kesulitan dalam mendampingi anak belajar, orang tua sibuk mencari uang sehingga tidak sempat mendampingi anak dalam waktu yang lama. Demikian pula dari sisi kebutuhan belajar daring seperti kuo

## (2) Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19

Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.

Menurut (Ahmadi, 2004: 43) menyatakan peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat kompleks. Berbagai aspek menjadi tanggung jawabnya, mulai dari pendidikan, gaya hidup. Pendidikan juga bukan hanya formal saja, pendidikan non formal juga menjadi tanggung jawab orang tua. Bagaimana cara agar orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar mampu menghadapi tantangan yang akan datang.

Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat. Selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua. Berbagai hal banyak dilakukan pada saat pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Rasa tanggung jawab akan lebih terlihat, selalu memberikan motivasi juga sangat diperlukan. Karena pada saat pembelajaran di rumah anak mudah bosan, di sini orang tua dituntut sabar dan harus mampu mengondisikan proses pembelajaran. Hal itu selaras dengan Zahrok (2018) bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan budaya di keluarganya.

Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

Prestasi belajar dengan sistem belajar dari rumah lebih banyak ditentukan oleh peran orang tua. Menanggapi hal itu orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya penjadwalan dalam belajar, menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan. Orang tua harus senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran. Dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar, walaupun orang tua kurang memahami materi tersebut.

Selain itu lakukanlah evaluasi, bagaimana hasil belajar anak apakah sudah baik. Jika belum baik, hal apa yang perlu dibenahi. Intensitas belajarnya atautkah hal lain. Selalu memberikan motivasi kepada anak. Jangan memarahi atau bahkan memberikan hukuman jika anak tidak bisa atau kurang memahami materi pelajaran. Karena di sini peran orang tua sangat diperlukan. Orang tua bukan hanya sekadar pemenuh kebutuhan finansial, namun bimbingan-bimbingan inilah yang lebih penting untuk perkembangan anak. Jika hal ini tidak seimbang atau bahkan tidak diberikan maka

tumbuh kembang anak menjadi kurang. Selain berdampak pada prestasi hasil belajar. Karakter yang dimiliki anak menjadi kurang baik.

### 3) Hasil Observasi.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti bahwa proses kegiatan belajar daring akibat adanya wabah covid-19 ini telah menghambat perkembangan kognitif, seperti anak merasa sulit menguasai materi, pembelajaran daring ini tidak efektif tidak seperti pembelajaran daring di sekolah, anak merasa bosan belajar di rumah, keterbatasan jaringan sehingga anak tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring, dan sebagian orang tua ada yang bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak sepenuhnya. Adapun peran orang tua dalam selalu memberikan pendampingan kepada anak dalam kegiatan proses belajar, menjalin komunikasi harus diawali dengan keterbukaan dan tujuan yang baik hal tersebut dapat membuat suasana hangat dan nyaman. Pengawasan dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan, mendorong dan memberikan motivasi kepada anak, mengarahkan kemauan anak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkan motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya koordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Langkah terakhir yaitu diadakannya evaluasi agar hasil belajar anak meningkat. Berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya: (1) sinyal internet yang terkadang susah; (2) kuota yang mahal; (2) kurang bisa penuh dalam mendampingi anaknya; (3) Orang tua kurang memahami materi, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak; (4) tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung.

Sarannya adalah orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring, menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring, menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak, dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan



dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring. Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu (2004) *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Khadijah, & Gusman. (2020). *Pola Kerja Sama Guru dan Orang tua Mengelola Bermain Aud Sela-*

*ma Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kumara Cendekia. Vol. 8 (2), 154-170.

Lutfiah, S., Z. (2020). *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pan-*

*demi Covid-19*. Jurnal Dealektik. Vol. 2 (2) 2655-8491.

Prasojo, Lantip Diat, & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana*

*Kebudayaan Secara Linguistis)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sujarweni, Wiratna, V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wardhani, T., Z & Hetty, Y. (2020). *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksana-*

*an Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepa-

*da Masyarakat* Vol 7 (1), 48 – 59.

Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). *Peran Perempuan dalam Keluarga*. Journal of Proceedings

Series. Vol 3 (5), 61-65.